UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Faktor-faktor determinan yang mempengaruhi disiplin kerja Pegawai Pusat Pengembangan Penataran Guru
Teknologi Bandung**
BURHANUDIN, Prof.Dr. Agus Dwiyanto
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Keberhasilan suatu organisasi/lembaga atau unit kerja dalam mencapai tujuannya, sebenarnya banyak ditentukan oleh sikap mental dan tingkat disiplin faktor manusianya. Sarana, prasarana atau fasilitas, tidak akan berpengaruh banyak, jika tidak didukung oleh sikap mental dan kesungguhan faktor manusia yang berada dalam organisasi tersebut dalam melaksanakan disiplin kerja yang telah digariskannya.

Karena begitu pentingnya masalah sikap dan disiplin itu dalam mencapai tujuan, pemerintahpun mencanangkan adanya disiplin nasional, yaitu sikap mental dan perilaku seluruh warga negara, dalam mentaati segala peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sehingga pada Bab III dari Garis-Garis Besar Haluan Negara tahun 1999 ditegaskan, bahwa berhasilnya pelaksanaan penyelenggara negara untuk mencapai cita-cita bangsa, tergantung pada peran aktif masyarakat serta pada sikap mental, tekad, semangat, serta ketaatan dan disiplin para penyelenggara negara.

Kedisiplinan sebenarnya merupakan prilaku seseorang sebagai perwujudan dari sikap mental yang ada pada dirinya. Menurut para psikolog, prilaku manusia itu banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Seperti prilaku disiplin dalam bekerja, biasanya sangat berhubungan dengan tingkat kepuasan yang diperoleh seseorang dari pekerjaaannya, dan kepuasan tersebut erat kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan hidup yang dirasakan oleh orang tersebut.

Dalam teori “pre-potency” yang dikemukakan Maslow, bila semua kebutuhan sulit/tidak dapat dipenuhi, maka kebutuhan yang paling mendasar, yaitu kebutuhan biologis yang akan paling terasa mendesak untuk dipenuhi. Setelah itu baru kebutuhan-kebutuhan lainnya diusahakan untuk memenuhinya. Dari penjelasan itu, tampaknya dalam keadaan bagaimanapun pemuasan kebutuhan biologis tetap tidak dapat diabaikan, tidak mungkin ada orang yang mau menduduki jabatan itu tidak memperoleh apa-apa untuk memenuhi kebutuhan biologisnya.

Dengan pemikiran seperti itulah, penulis beranggapan bahwa ada kaitan yang erat antara motivasi dalam hal ini berbentuk uang, pengawasan yang dilakukan oleh para pimpinan unit kerja dan Budaya kerja organisasi yang berlaku di Pusat Pengembangan Penataran Guru (PPPG) Teknologi Bandung, dengan tingkat disiplin kerja yang ditunjukkan oleh para pegawai. Dari hasil penelitian di PPPG Teknologi Bandung, ternyata terdapat beberapa faktor yang secara signifikan mempengaruhi disiplin kerja, faktor-faktor tersebut adalah motivasi, pengawasan, budaya kerja, keteladanan, tuntutan layanan dan pembinaan pemerintah.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Faktor-faktor determinan yang mempengaruhi disiplin kerja Pegawai Pusat Pengembangan Penataran Guru
Teknologi Bandung**
BURHANUDIN, Prof.Dr. Agus Dwiyanto
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The success of organizations or working teams in achieving their objective is greatly influenced by the mental attitude and the discipline of their human resources. Means, facilities and infrastructures will play insignificant role without any support of mental attitude and discipline of the human factor in implementing the predetermined working plan.

Considering the critical role of attitude and discipline in achieving the objective, government proclaims what so called national discipline, i.e. mental attitude and behavior of the whole citizens, in observing the existing regulation and constitution. Thus, on Chapter III of 1999 GBHN (Broad Outlines of the National's Direction), it is explained that the success of state administration to realize the national ideal will depend upon active role of general public and their mental attitude, motivation, spirit, and the obedience and discipline of state apparatus.

Discipline comprises one's behavior as the manifestation of his mental attitude. According to psychologists, there are many factors having their influence on human behavior. Disciplined behavior in work has usually close relationship with the degree of satisfaction one obtains from his job, and the satisfaction is closely related to the fulfillment of one's life necessity.

In the theory of 'pre-potency" proposed by Maslow, if all necessities are hard to fulfil or can not be so, it is the most fundamental necessities, such as those of biological in nature, that one feel as a must to be fulfilled immediately. Having fulfilled this necessity, he then will try to fulfil other secondary ones. From this explanation, it seems that in all conditions the biological necessity is of the first priority. It is impossible that someone willing to occupy a high position without any opportunity to fulfil his biological needs.

Based on the above proposition, the author presumes that there is a close relationship between motivation—in this case, we talk about money and supervision conducted by working unit leaders and the culture of organizational work at Pusat Pengembangan Penataran Guru (PPPG) Teknologi Bandung—and the degree of working discipline performed by staffs. The research conducted at PPPG Teknologi Bandung, in the rality there are some factor which by significant influence the discipline work the officer, the factors is motivation, control (supervision by working unit leaders), cultural organizational work, byword, demand of governmental construction and service.